

Perjamuan Kudus - Meja Yahweh

Yirmeyah Tan - 18 Juli 2025

I. Perhatian

Kita harus menerima perjamuan setelah memeriksa diri, bertobat, dan mengakui dosa-dosa kita. Jika kita memiliki sesuatu yang bertentangan dengan saudara-saudari seiman, kita harus mengampuni dan meminta pengampunan. Jika tidak, kita akan jatuh ke dalam hukuman. Alkitab memperingatkan kita bahwa banyak orang sakit, lemah, dan bahkan meninggal ketika mereka menerima Perjamuan Kudus dengan tidak layak:

1 Kornites 11:27 Jadi barangsiapa dengan cara yang tidak layak makan roti atau minum cawan Yahweh, ia berdosa terhadap tubuh dan darah Yahweh.

1 Korintus 11:28 Karena itu hendaklah tiap-tiap orang menguji dirinya sendiri dan baru sesudah itu ia makan roti dan minum dari cawan itu.

1 Korintus 11:29 Karena barangsiapa makan dan minum tanpa mengakui tubuh Yahweh, ia mendatangkan hukuman atas dirinya.

1 Korintus 11:30 **Sebab itu banyak di antara kamu yang lemah dan sakit, dan tidak sedikit yang meninggal.**

1 Korintus 11:31 Kalau kita menguji diri kita sendiri, hukuman tidak menimpa kita.

1 Korintus 11:32 Tetapi kalau kita menerima hukuman dari Yahweh, kita dididik, supaya kita tidak akan dihukum bersama-sama dengan dunia.

II. TubuhKu dan DarahKu

Matius 26:26 Dan ketika mereka sedang makan, Yahweh mengambil roti, **mengucap berkat, memecah-mecahkannya lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya** dan berkata: "Ambillah, makanlah, inilah tubuh-Ku."

Matius 26:27 Sesudah itu Ia mengambil cawan, mengucap syukur lalu memberikannya kepada mereka dan berkata: "Minumlah, kamu semua, dari cawan ini.

Matius 26:28 Sebab inilah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa.

Yohanes 6:35 Kata Yahweh kepada mereka: "Akulah roti hidup; barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi, dan barangsiapa percaya kepada-Ku, ia tidak akan haus lagi.

Yohanes 6:53 Maka kata Yahweh kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jikalau kamu tidak makan daging Anak Manusia dan minum darah-Nya, kamu tidak mempunyai hidup di dalam dirimu.

Yohanes 6:54 **Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman.**

Yohanes 6:55 Sebab daging-Ku adalah benar-benar makanan dan darah-Ku adalah benar-benar minuman.

Yohanes 6:56 Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia.

Yohanes 6:57 Sama seperti Bapa yang hidup mengutus Aku dan Aku hidup oleh Bapa, **demikian juga barangsiapa yang memakan Aku, akan hidup oleh Aku.**

Yohanes 6:58 Inilah roti yang telah turun dari sorga, bukan roti seperti yang dimakan nenek moyangmu dan mereka telah mati. Barangsiapa makan roti ini, ia akan hidup selama-lamanya."

Catatan: John Wesley menegaskan bahwa melalui roti dan anggur, "kehadiran nyata" Yahweh dinyatakan, yang memungkinkan orang percaya menerima dan mengalami kasih karunia dan kekuatan Yahweh.

III. Memberkati, memecah-mecahkan, dan memberi [berbagi]

Matius 26:26

Catatan 1: ungkapan "mereka pergi dari rumah ke rumah memecah-mecahkan roti" misalnya

Kisah Para Rasul 2:46 Dengan bertekun dan dengan sehati mereka berkumpul tiap-tiap hari dalam Bait Yahweh. Mereka memecahkan roti di rumah masing-masing secara bergilir dan makan bersama-sama dengan gembira dan dengan tulus hati,

Catatan 2: Roti Yahudi seukuran pizza kecil dan harus dipecah-pecahkan untuk dibagikan. Oleh karena itu, roti Perjamuan Kudus perlu dipecah-pecahkan dan dibagikan.

Catatan 3: pemecahan roti Perjamuan Kudus mengingatkan kita pada Tubuh Yahweh yang dicabik-cabik pada hari penyaliban-Nya.

IV. Ucapan Syukur: Ekaristi

Matius 26:27

Kata "Ekaristi" merupakan transliterasi dari kata Yunani eucharistia, yang merupakan terjemahan dari kata Ibrani berekah. Ketiga kata ini memiliki arti ucapan syukur, atau pujian atas karya-karya Yahweh yang luar biasa.

V. Unsur-unsur: roti tak beragi dan sari buah anggur atau anggur [merah atau putih?]

Matius 26:29 Akan tetapi Aku berkata kepadamu: mulai dari sekarang Aku tidak akan minum lagi hasil pokok anggur ini sampai pada hari Aku meminumnya, yaitu yang baru, bersama-sama dengan kamu dalam Kerajaan Bapa-Ku."

Catatan: kita dapat menggunakan sari buah anggur atau anggur. Anggur harus berwarna merah karena melambangkan warna darah. Anggur melambangkan darah Yeshua yang tumpah bagi kita.

Catatan: pada Hari Raya Paskah/Roti Tak Beragi, Yeshua merayakan perjamuan pertama dengan para rasul-Nya. Oleh karena itu, roti yang digunakan untuk perjamuan haruslah tidak beragi. [misalnya roti prata, chapati]

VI. Peringatan

Lukas 22:19 Lalu Ia mengambil roti, mengucap syukur, memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka, kata-Nya: "Inilah tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku."

1Korintus 11:23 Sebab apa yang telah kuteruskan kepadamu, telah aku terima dari Yahweh, yaitu bahwa Yahweh, pada malam waktu Ia diserahkan, mengambil roti

1Korintus 11:24 dan sesudah itu Ia mengucap syukur atasnya; Ia memecah-mecahkannya dan berkata: "Inilah tubuh-Ku, yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku!"

1Korintus 11:25 Demikian juga Ia mengambil cawan, sesudah makan, lalu berkata: "Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darah-Ku; perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku!"

Catatan: setiap kali kita mengambil bagian dalam Perjamuan Kudus, kita mengingat pengorbanan Yeshua di kayu salib untuk penebusan kita. Jadi ini merupakan momen yang sangat khidmat, saat untuk mengucap syukur kepada YAHWEH karena telah mengorbankan Putra tunggal-Nya bagi kita, untuk menyelamatkan kita dari api neraka.

VII. Menanti Kedatangan-Nya Kembali

1Korintus 11:26 Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Yahweh sampai Ia datang.

Catatan: setiap kali kita merayakan Perjamuan Kudus, kita juga menantikan kedatangan-Nya kembali untuk menyempurnakan keselamatan kita.

VIII. Persiapan untuk mengambil bagian:

Wanita: harus mengenakan kerudung sebagai penutup kepala

Wanita: harus tunduk kepada suami

Tidak boleh ada perselisihan/perpecahan di antara anggota jemaat

Tidak boleh ada kerakusan

Tidak boleh ada pemabukan

IX. Sakramen

Tanda lahiriah dari rahmat batiniah

John Wesley menekankan pentingnya Perjamuan Kudus, memandangnya sebagai "saluran agung" bagi rahmat Yahweh, sarana makanan rohani, dan cara untuk membangun hubungan dengan Kristus. Ia percaya bahwa itu adalah "sarana pasti untuk memperoleh pertolongan-Nya".

“Rahmat Yahweh yang diberikan di sini meneguhkan pengampunan dosa-dosa kita dengan memampukan kita untuk meninggalkannya. Sebagaimana tubuh kita dikuatkan oleh roti dan anggur, demikian pula jiwa kita oleh tanda-tanda tubuh dan darah Yahweh ini. Inilah makanan jiwa kita: ini memberi kekuatan untuk melaksanakan tugas kita dan menuntun kita menuju kesempurnaan. Oleh karena itu, jika kita menghormati perintah Yahweh yang jelas, jika kita menginginkan pengampunan dosa-dosa kita, jika kita menginginkan kekuatan untuk percaya, untuk mengasihi dan menaati Yahweh, maka kita tidak boleh mengabaikan kesempatan untuk menerima Perjamuan Kudus” (Khotbah 101: Kewajiban Perjamuan yang Konstan, §1.3).

X. Perjamuan: persekutuan & tubuh YAHWEH

1Korintus 10:16 Bukankah cawan pengucapan syukur, yang atasnya kita ucapkan syukur, adalah persekutuan dengan darah Yahweh? Bukankah roti yang kita pecah-pecahkan adalah persekutuan dengan tubuh Yahweh?

1Korintus 10:17 Karena **roti adalah satu**, maka kita, sekalipun banyak, adalah satu tubuh, karena kita semua mendapat bagian dalam roti yang satu itu.

Catatan: kata ‘perjamuan’ berarti persekutuan. Dengan mengambil bagian dalam roti perjamuan, kita menjadi satu tubuh - Tubuh Yahweh, yang Dia adalah Kepalanya.

Kolose 1:18 Ialah kepala tubuh, yaitu jemaat. Ialah yang sulung, yang pertama bangkit dari antara orang mati, sehingga Ia yang lebih utama dalam segala sesuatu.

XI. Frekuensi PERJAMUAN

Tidak disebutkan dalam Alkitab

XII. Pemecahan Roti

Mengacu pada

- "Perjamuan Kudus" (1 Korintus 11:20),
- "Meja Yahweh " (1 Korintus 10:21),
- "perjamuan kudus" (1 Korintus 10:16),

- perjamuan kudus atau keduanya

- o Lukas 24:30 Waktu Ia duduk makan dengan mereka, Ia mengambil roti, mengucap berkat, lalu memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka.

- o [Kisah Para Rasul 2:42 Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa.]

- o (Kisah Para Rasul 20:7 Pada hari pertama dalam minggu itu, ketika kami berkumpul untuk memecah-mecahkan roti, Paulus berbicara dengan saudara-saudara di situ, karena ia bermaksud untuk berangkat pada keesokan harinya. Pembicaraan itu berlangsung sampai tengah malam.):

- **Untuk makan:**

- o Kisah Para Rasul 27:33 Ketika hari menjelang siang, Paulus mengajak semua orang untuk makan, katanya: "Sudah empat belas hari lamanya kamu menanti-nanti saja, menahan lapar dan tidak makan apa-apa.

- o Kisah Para Rasul 27:34 Karena itu aku menasihati kamu, supaya kamu makan dahulu. Hal itu perlu untuk keselamatanmu. Tidak seorang pun di antara kamu akan kehilangan sehelai pun dari rambut kepalanya."
 - o Kisah Para Rasul 27:35 Sesudah berkata demikian, ia mengambil roti, mengucap syukur kepada Yahweh di hadapan semua mereka, memecah-mecahkannya, lalu mulai makan..
 - o Kisah Para Rasul 27:36 Maka kuatlah hati semua orang itu, dan mereka pun makan juga.